JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA 2 - 4 SUKU KATA DENGAN METODE PERMAINAN KARTU BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK AL MUNAWWAR TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

DEVELOP THE ABILITY TO READ 2-4 SYLLABLE TMETHOD ILLUSTRATED CARD GAME IN GROUP A AL MUNAWWAR TULUNGAGUNG ACADEMIK YEAR 2015 / 2016

Oleh:

FANORA

NPM : 14.1.01.11.0230P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Agus Budianto, M.Pd**
2. **Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

UN PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: FANORA
NPM	: 14.1.01.11.0230P
Telepun/HP	: 0857489877308
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artike	: Mengembangkan Kemampuan Membaca 2 - 4 Suku Kata Dengan Metode Permainan Kartu Bergambar Pada Anak Didik Kelompok A Tk Al Munawwar Tulungagung Tahun Pelajaran 2015 / 2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd NIDN. 0022086508	AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn NIDN. 0719128803	FANORA NPM .14.1.01.11.0230P

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA 2 - 4 SUKU KATA DENGAN METODE PERMAINAN KARTU BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK AL MUNAWWAR TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

FANORA
14.1.01.11.0230P
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Drs. Agus Budianto, M.Pd dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

FANORA : Mengembangkan Bahasa Anak dalam indicator Mengembangkan Kemampuan Membaca 2 - 4 Suku Kata Dengan Metode Permainan Kartu Bergambar Pada Anak Didik Kelompok A TK Al Munawwar Tulungagung Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PGPAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016. Pembimbing Drs. Agus Budianto, M.Pd.

Dalam setiap pembelajaran, guru harus membuat persiapan agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai rencana yang diharapkan. Dalam persiapan itu terkandung tentang tujuan mengajar, pokok yang akan diajarkan, metode mengajar, bahan pelajaran, alat peraga dan teknik evaluasi yang digunakan. Tiap guru harus memahami tentang tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, cara memilih, menentukan dan menggunakan alat peraga, dan pengetahuan tentang mengevaluasi.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan Metode Permainan Kartu Bergambar dapat mengembangkan Kemampuan Membaca 2 - 4 Suku Kata pada anak didik kelompok A di TK Al Munawwar Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa Kelompok A Taman Kanak-kanak Al Munawwar Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Dalam penelitian ini didapat kesimpulan bahwa dengan Metode Permainan Kartu Bergambar mengembangkan Kemampuan Membaca 2 - 4 Suku Kata anak pada kelompok A di Taman Kanak-Kanak Al Munawwar Tulungagung Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 serta metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

Kata Kunci: Membaca 2 - 4 Suku Kata, Permainan Kartu Bergambar, Kemampuan Membaca.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi. Seorang anak belajar bahasa karena didesak oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang-orang di lingkungan sekitar. Karena itu,sejak dini anak-anak diarahkan agar mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi yaitu mampu menyapa, mengajukan pertanyaan, menjawab, mengajukan pendapat, dan perasaan melalui bahasa.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan terorganisir dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar, indikator dan materi pokok. Jadi standar materi membaca permulaan yang dilakukan dengan menggunakan kartu suku kata bergambar ini berdasarkan pada materi yang terdapat dalam kurikulum tersebut. Standar kompetensi membaca permulaan pada anak usia dini 5-6 tahun di TK adalah anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis. Standar kompetensi tersebut di spesifikasikan dalam kompetensi dasar dalam bentuk membaca dan menulis permulaan dengan kartu kata bergambar.

Setelah peniliti mengadakan observasi, ada beberapa permasalahan yang ditemui di lapangan. Permasalahan tersebut meliputi : masih rendahnya kemampuan membaca yang dimiliki anak didik, pembelajaran yang kurang efektif dan terkesan monoton yang mengakibatkan anak merasa jenuh,serta guru yang mengalami kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat dan akurat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Oleh karena itu dengan menggunakan kartu suku kata inilah peneliti dapat mengembangkan pembelajaran membaca permulaan sehingga ada variasi-variasi dalam mengajar di TK Al Munawwar Tulungagung. Penggunaan metode ini dimaksudkan agar anak didik lebih tertarik mengungkapkan kesanggupannya membaca dengan kartu suku kata.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada materi membaca permulaan dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Membaca 2–4 Suku Kata Dengan Metode Permainan Kartu Bergambar Pada Anak Didik Kelompok A TK Al Munawwar Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016".

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah proses pembelajaran dengan metode permainan kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca 2–4 suku kata pada anak didik kelompok A TK Al Munawwar Tulungagung?
2. Apakah metode permainan kartu bergambar efektif mengembangkan kemampuan membaca 2–4 suku kata pada anak didik kelompok A TK Al Munawwar Tulungagung?

C. Pembatasan Masalah

Bahwa belum berkembangnya kemampuan membaca anak disebabkan karena berbagai faktor dan untuk mengkaji serta memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang telah ditemukan sebelumnya. Namun mengingat berbagai keterbatasan peneliti, upaya pengkajian dan pemecahan masalah hanya dilakukan berdasarkan faktor yang yang bersumber dari proses belajar dan pembelajaran.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah selanjutnya dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah dengan metode permainan kartu bergambar dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan membaca 2 - 4 suku kata pada anak

didik kelompok A TK Al Munawwar Tulungagung?

2. Pemecahan Masalah

Dari berbagai permasalahan di atas, peneliti tertarik dengan judul Mengembangkan Kemampuan Membaca 2 - 4 Suku Kata Dengan Metode Permainan Kartu Bergambar Pada Anak Didik Kelompok A TK Al Munawwar Tulungagung

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode permainan kartu bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca 2–4 suku kata pada anak didik kelompok A TK Al Munawwar Tulungagung.
2. Untuk mengembangkan kemampuan membaca 2–4 suku kata pada anak didik kelompok A dengan metode permainan kartu bergambar di TK Al Munawwar Tulungagung.
3. Menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode permainan kartu bergambar untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan yaitu dalam melakukan penelitian tindakan kelas di TK khususnya untuk mengembangkan kemampuan membaca anak didik menggunakan metode permainan kartu bergambar sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pengembangan program pembelajaran, khususnya dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat dan berguna untuk mengembangkan kemampuan membaca anak didik secara optimal.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

c. Bagi Anak Didik

Menggunakan metode permainan kartu bergambar dapat dijadikan sebagai salah satu aktifitas pembelajaran yang dapat menarik minat dan disenangi anak didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan membaca anak didik.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hipotesis tindakan sebagai berikut: Metode permainan kartu bergambar dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan membaca anak didik Kelompok A TK Al Munawwar Tulungagung.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Kemampuan Berbahasa

a. Perkembangan Bahasa di Taman Kanak-Kanak

Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik, pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya.

Di Taman Kanak-Kanak, guru memegang peranan penting dalam perkembangan bahasa. Dimana perkembangan bahasa di TK terpadu dalam kegiatan perkembangan lain, seperti sikap perilaku, fisik motorik dan kognitif.

b. Hakikat Membaca Dini

Menurut para ahli, anak-anak telah memiliki alat pemerolehan bahasa dan keupayaan membaca sejak lahir. "Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental, untuk menemukan makna tulisan disebut bagian dan kegiatan mental, karena ada bagian pikiran terutama ingatan terlibat di dalamnya" (Hartati,199)

Dengan adanya pembelajaran membaca dini, maka diperlukan suatu rangsangan untuk membaca. Rangsangan untuk membaca ini bertujuan agar anak usia dini memiliki minat baca yang tinggi meskipun belum bisa membaca. Dengan menumbuhkan minat baca, motivasi, selera dan keinginannya untuk membaca maka proses akan bisa tercapai dengan sendirinya seiring dengan semakin memuncaknya minat anak membaca.

c. Pengajaran Membaca

Berkenaan dengan kesiapan anak, maka dapat dipercepat dengan memberikan pengalaman pra membaca. Anak mencapai kesiapan membaca lebih awal yaitu pada saat berusia 2-3 tahun..

d. Bermain Baca Tulis Di Taman Kanak-Kanak

Bermain baca tulis di TK dapat dilakukan melalui kegiatan :

1) Aku Punya Nama

Bahan yang digunakan adalah kertas tebal ukuran 20 x 8 cm, spidol, tali wol untuk menggantungkan nama.

Kegiatan ini dapat dilakukan pada saat anak pertama masuk sekolah..

2) Ini AKU

Bahan yang digunakan adalah kertas gambar makanan, crayon, cat air dan nama masing-masing anak akan dikalungkan dan dipakai selama 2 atau 3 minggu sampai setiap anak mengenal namanya sendiri dan teman sekelasnya.

Cara atau kegiatan yang dapat dilakukan yaitu anak menggambar dirinya sendiri dengan menggunakan crayon atau cat air, kemudian menulis namanya sendiri dibawah gambarnya. Kemudian hasil karya anak dipasang di papan buletin dan diberi judul dengan huruf besar oleh guru "INI AKU"

3) Aku Suka

Bahan yang digunakan adalah kertas gambar, buku gambar dan crayon. Diskusikan apa yang disukai dan tidak disukai anak.. Berilah judul buku tersebut "AKU SUKA" dengan pengarangnya nama anak-anak pembuat buku.

e. Bermain Kartu Kata atau Kartu Huruf

1) Alat/bahan : Gunting, gambar dari majalah, lem, katon 10x10 cm dan dadu
2) Tujuan : Mengklasifikasikan, menambahkan kosa kata, sosialisasi, penemuan ejaan
3) Pelaksanaan secara individu : Anak diberi 10 kartu gambar atau huruf kemudian anak mengelompokkan sesuai huruf atau bunyi awal yang sama.
4) Pelaksanaan secara kelompok (5-6 anak) : Anak diberi 6 kartu gambar atau huruf kemudian secara bergilir anak melempar dadu huruf dan jika kartu gambar/huruf yang dimiliki anak ada yang sama dengan suara awal atau huruf yang tertera pada dadu yang dimiliki, maka anak akan

meletakkannya ditempat yang sudah disediakan

2. **Media Pembelajaran**
   a. Pengertian
   b. Media Pembelajaran

      Dalam pendidikan anak usia dini, media pembelajaran memiliki peranan sangat penting, media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk dari "Medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar..
   c. Media Pembelajaran Kartu Suku Kata

      Dalam pembelajaran membaca dini ini, peneliti menggunakan kartu suku kata, dengan alasan bahwa pembelajaran dapat dilakukan dengan permainan sesuai dengan prinsip pembelajaran di TK yaitu belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar.

3. **Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode Kartu Bergambar**
   a. Kelebihan Penggunaan Metode Kartu Bergambar

      Kelebihan dari penggunaan metode ini yaitu kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan hasilnya juga lebih cepat dengan menggunakan kartu bergambar. Karena pada dasarnya anak usia dini menyukai segala sesuatu yang bergambar, sehingga metode kartu bergambar ini efektif digunakan dan dapat menarik minat peserta didik dalam membaca.
   b. Kekurangan Penggunaan Metode Kartu Bergambar

      Kendala yang dihadapi oleh peneliti yaitu keterbatasan dari kartu bergambar yang tersedia di sekolah sehingga perlu menyiapkan media secara mandiri. Kendala selanjutnya terdapat pada pelaksanaan siklus I dimana saat peneliti menunjukkan kartu bergambar, peserta didik hanya terfokus pada gambar dan kemudian hanya dipakai untuk bermain. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian dilakukan oleh Tiwik Wahyuningsih mahasiswa. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi, penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di kelompok TK B.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai sarana untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Salah satunya adalah kemampuan berbahasa yang didalamnya mencakup kemampuan membaca anak.

Dalam hal ini, pengembangan kemampuan berbahasa khususnya mengembangkan kemampuan membaca anak, peneliti menggunakan media pembelajaran kartu suku kata. Dengan media kartu suku kata ini anak lebih mudah trmoivasi dan tertarik untuk belajar serta mudah mengingat karena kartu suku kata ini dilengkapi dengan gambar.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Al Munawwar Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Jln. P. Diponegoro Tulungagung pada Anak Kelompok A Tahun Pelajaran 2015/2016. Pemilihan kelompok A ini bertujuan mengembangkan kemampuan membaca 2–4 suku kata pada anak didik dengan metode permainan kartu bergambar.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah

anak kelompok A yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 8 anak perempuan dan 12 anak laki-laki.

Alasan dipilihnya kelompok A karena peneliti adalah sebagai guru kelas di TK tersebut. Pada umumnya kemampuan berbahasa anak merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak. Dalam rangka mempersiapkan diri anak untuk memasuki jenjang sekolah dasar perlu dipersiapkan semaksimal mungkin terutama dalam hal membaca. Untuk mewujudkan hal ini, peneliti menggunakan metode permainan kartu bergambar untuk mengembangkan kemampuan membaca 2–4 suku kata pada anak didik.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Arikunto (2010) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *Classroom Action Recearch* (CAR).

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di TK Al Munawwar Kecamatan Tulungagung yang dilakukan secara bersiklus yaitu siklus I, II dan III. Setiap siklus terdiri dari beberapa langkah penelitian.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yaitu: Perencanaan (planing), tindakan (action), pengamatan (abservation), refleksi (reflektion) yang disajikan dalam bagan berikut:

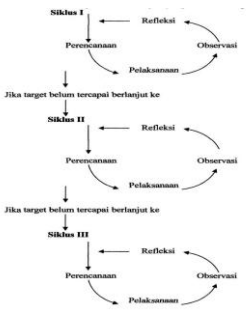

Gambar 3.1 Tahapan PTK model Kemmi's dan Toggart (1988)

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4 (refleksi), lalu kembali ke-1 (perencanaan) dan seterusnya. Arikunto (2009) menjelaskan secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti digambarkan dalam bagan, melalui tahap berikut :

a. Perencanaan *(Planing)*
   Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
b. Tindakan
   Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas.
c. Pengamatan
   Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sambil melakukan pengamatan guru pelaksana mencatat semua yang terjadi sehingga memperoleh hasil yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya
d. Refleksi
   Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah melakukan tindakan. Kemudian di diskusikan dengan peneliti. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah yang ada dalam memperbaiki proses belajar mengajar yang kurang tepat serta meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

1. Pelaksanaan
   Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah

ditetapkan. Langkah pembelajaran guru :

a. Guru menyiapkan median pembelajaran kartu suku kata bergambar
b. Guru memberi contoh menyusun kartu kata sesuai gambar
c. Guru memberikan tugas kepada anak didik untuk mencari kartu suku kata yang sesuai gambar
d. Guru menyuruh anak untuk membaca kata yang sesuai dengan kartu kata dan gambar
e. Bila ada anak yang belum mampu, guru membimbingnya.

2. Pengamatan

Pada tahap ini, kolaborator mengadakan pengamatan tentang :

a. Cara guru mengelola pembelajaran
b. Proses kegiatan anak dalam membaca kartu suku kata
c. Hasil menyususun kartu suku kata menjadi kata sesuai dengan gambar

3. Refleksi

Pada tahap ini diadakan analisis data yang telah diperoleh, selanjutnya akan direfleksi secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Kriteria refleksi pengembangan kemampuan membaca akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individual dan klasikan. Ketuntasan belajar individual tercapai jika dalam kemampuan membaca anak didik mendapat ☆3. Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika dalam kemampuan membaca 85% dari jumlah anak didik mendapat penilaian ☆3. Pembelajaran dianggap tuntas jika 85% dari jumlah anak didik telah mendapatkan nilai ☆3 dalam kemampuan membaca.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Selama penelitaian dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen :

a. Lembar Observasi
Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat aspek-aspek dalam pembelajaran
b. Catatan Harian Guru.
Catatan ini dibuat guru setelah pembelajaran selesai, yaitu digunakan untuk mencatat peristiwa penting dalam pembelajaran.

2. Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Prosedur pengolahan data pencatatan hasil observasi dilakukan setiap KBM berlangsung selama setiap siklus. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi dan lembar hasil perkembangan anak, dengan mempertimbangkan hasil karya anak. Analisis data dilakukan pada tiap-tiap akhir siklus. Kesimpulan pada tiap akhir siklus digunakan sebagai bahan pertimbangan siklus selanjutnya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pengelolaan data penelitian untuk memberikan simpulan. Analisis data dilaksanakn secara terus-menerus selama penelitian berlangsung Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆) kemudian menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar / kriteria ketuntasan mininal mencapai sekurang-kurangnya 75%

E. Rencana Jadwal Penelitian

1. Kegiatan Pra Penelitian

Pembelajaran pada kelas TK A diantaranya memuat tema Tanaman dengan sub tema mengenal bagian-bagian tanaman, serta tema Rekreasi dengan sub tema tempat-tempat rekreasi.

Pada beberapa sub tema tersebut terdapat indikator melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa.

Pembelajaran pra penelitian menggunakan metode tanya jawab dan demonstrasi. Anak-anak diminta bercerita tentang pengalaman mengunjungi tempat-tempat wisata yang pernah dikunjungi. Akhirnya guru mengajukan beberapa pertanyaan dengan menunjukkan gambar pantai, gunung, kolam renang atau tempat wisata lainnya.

Dari pembelajaran pra penelitian ini dapat diketahui bahwa kemampuan berbahasa anak dalam menyampaikan informasi masih rendah. Padahal kemampuan berbahasa merupakan hal yang penting untuk dikuasai. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada siswa kelas A TK Al Munawwar Tulungagung dengan menggunakan metode permainan kartu kata bergambar.

2. Perencanaan Tindakan

Tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam terhadap tindakan–tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan. (Mukhlis, 2003: 3), sebagaimana yang dikutip oleh Suryati.

Adapun tujuan utama adalah untuk memperbaiki atau mengembangakan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru (Mukhlis, 2003 : 5). Sebagaimana yang dikutip oleh Suryati.

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Al Munawwar Tulungagung, pada siswa kelompok A yang berjumlah 20 anak dengan 1 guru kelas dan 1 guru bantu yang beralamat di Jl. P. Diponegoro 151 Kelurahan Karangwaru Tulungagung. Penelitian dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 dimana di dalam proses pembelajaran pengembangan Bahasa terutama dalam hal mengembangkan kemampuan membaca 2-4 suku kata kurang dipahami dan dimengerti oleh peserta didik kelompok A. Sehingga peneliti menggunakan metode permainan kartu bergambar untuk mengembangkan kemampuan membaca 2-4 suku kata agar berkembang secara optimal.

Berdasarkan pengamatan masalah yang ada pada kelompok A ini, langkah yang akan diambil peneliti agar kemampuan bahasa anak dalam membaca 2-4 suku kata dapat meningkat adalah

dengan menggunakan metode permainan kartu bergambar.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Hasil penelitian yang diperoleh berupa hasil pra tindakan, data observasi kegiatan guru, data observasi kegiatan anak, serta catatan lapangan dokumentasi saat kegiatan pembelajaran. Masing-masing sumber data saling melengkapi sebagai bahan analisis guna memperoleh kesimpulan yang akurat. Perlu diketahui, penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif. Dalam penelitian ini guru yang bertindak sebagai pengamat atau observator, yakni ibu Anik Mualimah.

1. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan Tindakan

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya, pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Pebruari 2016 dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Al Munawwar Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016, sebanyak 20 anak.

3) Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus I pengamatan dilakukan oleh kolaborator bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Adapun data hasil penelitian pada siklus I yang berupa nilai perilaku anak, kegiatan guru dalam pembelajaran, kegiatan anak dalam pembelajaran dan catatan lapangan disampaikan dalam tabel-tabel berikut. Masing-masing data saling melengkapi.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendiskusikan tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal yang perlu didiskusikan adalah: menganalisa tindakan yang baru dilakukan, mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, dan melakukan interpretasi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Pebruari 2016 anak kelompok A TK Al Munawwar Tulungagung dengan jumlah anak seluruhnya yaitu 20 anak. Sebagaimana pada kegiatan sebelumnya, pada siklus kedua ini peneliti bertindak sebagai guru didampingi pengamat.

c. Pengamatan

77,5%, tergolong baik dan terdapat peningkatan dari siklus I. Anak sudah mulai berubah sikap dan perilakunya menjadi lebih disiplin terhadap tata tertib dalam permainan di dalam kelas maupun di luar kelas. Suasana kelas penuh dinamika dan aktifitas belajar yang kreatif.

d. Refleksi

Setelah siklus II berakhir refleksi dilakukan dengan berdiskusi antara peneliti, guru dan partisipan tentang: (1) Analisa tindakan yang telah dilakukan sudah memenuhi target yang dikehendaki yaitu suasana pembelajaran di kelas

yang tertib dan terkendali, (2) Pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan perencanaan, (3) Simpulan data pada siklus II adalah adanya peningkatan kemampuan membaca 2-4 suku kata anak melalui permainan kartu bergambar.

e. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan pembelajaran melalui metode permainan kartu bergambar dengan baik dan dilihat dari aktifitas siswa serta hasil belajar siswa.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana siklus III dilaksanakan tanggal 1 Maret 2016 pada anak kelompok A TK Al Munawwar Tulungagung dengan jumlah anak seluruhnya yaitu 20 anak. Sebagaimana pada kegiatan sebelumnya, pada siklus kedua ini peneliti bertindak sebagai guru didampingi pengamat.

c. Pengamatan

telah menunjukkan kategori meningkat. Jumlah anak dianggap tuntas menjadi 17 anak dari 20 anak (85%), sedangkan jumlah anak yang dianggap belum tuntas belajar sebanyak 3 anak (15%). Standar ketuntasan belajar dalam kelas sudah terpenuhi karena hasil yang diperoleh 85%, dari standar ketuntasan yang telah ditentukan minimal 75%.

d. Refleksi

Setelah siklus II berakhir refleksi dilakukan dengan berdiskusi antara peneliti, guru dan partisipan tentang: (1) Analisa tindakan yang telah dilakukan sudah memenuhi target yang dikehendaki yaitu suasana pembelajaran di kelas yang tertib dan terkendali, (2) Pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan perencanaan, (3) Simpulan data pada siklus III adalah adanya peningkatan kemampuan membaca 2-4 suku kata anak melalui permainan kartu bergambar.

e. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan pembelajaran melalui metode permainan kartu bergambar dengan baik dan dilihat dari aktifitas siswa serta hasil belajar siswa. Pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan pembelajaran melalui metode permainan kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca 2-4 suku kata sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Guna mengetahui tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan, maka diperlukan evaluasi yang memiliki peranan yang sangat penting agar dapat menentukan tindak lanjut masalah yang dihadapi. Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang dilakukan di depan, maka dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan

metode permainan kartu bergambar memiliki dampak positif dalam mengembangkan kemampuan membaca 2-4 suku kata.

Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai anak dalam tindakan pembelajaran yakni pra tindakan 35%, siklus I 50%, siklus II 65% dan pada siklus III 85%, terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa TK Al Munawwar Tulungagung.

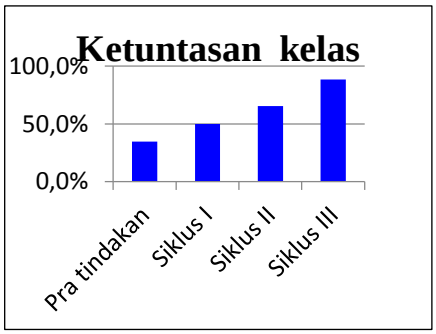

4.1 Grafik Ketuntasan Kelas

Dari Tabel dan Grafik diatas dapat dilihat bahwa dengan dilakukannya permainan kartu bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca 2-4 suku kata. Hal ini dapat dibuktikan dengan kenaikan persentase dari pra tindakan sampai dengan siklus III yang mendapatkan ★★★ dan ★★★★ mengalami peningkatan. Pada pra tindakan anak yang mendapat ★★★ sebanyak 35% dan tidak ada yang mendapat ★★★★. Siklus kesatu 38% anak mendapat ★★★ dan 12% mendapat ★★★★. Perolehan ★★★ pada siklus kedua sebanyak 46% dan ★★★★ 19%. Akhir siklus ketiga perolehan ★★★sebanyak 61% dan anak yang mendapat ★★★★ sebanyak 27%. Berarti hipotesis yang diajukan yaitu: "Apabila kemampuan membaca 2-4 suku kata dengan metode permainan kartu bergambar diterapkan dalam proses pembelajaran, maka kemampuan membaca siswa kelompok A semester II Taman Kanak-Kanak Al Munawwar Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016 akan berkembang". Dalam penelitian ini dapat ***diterima.***

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

   Peneliti mengalami keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu peneliti masih pertama kali ini melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Keterbatasan

   Keterbatasan yang peneliti temukan dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan Pra Tindakan, keterbatasan luas ruangan kelas sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Al Munawwar Tulungagung jalan Pangeran Diponegoro 151 Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode permainan kartu kata bergambar dapat digunkaan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada peserta didik kelomok A TK Al Munawwar Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016,

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kegiatan permainan kartu kata bergambar sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak didik. Tidak hanya media pembelajaran, guru juga harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan serta penggunaan metode pengajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

FANORA
NPM : 14.1.01.11.0230P
FKIP-PG PAUD

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Dessy. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya : Karya Abditama

Arikunto, Suharsini 2009. *PenelitianTindakanKelas*. Jakarta : PT Bina Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah

httpdigilib.uin.suka.ac.id140512BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf, diunduh 11 Januari 2016

http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/media-pendidikan-pengertian-pengembangan-dan-pemanfaatannya-arief-s-sadiman-et-al-39165.html, diunduh 13 Januari 2016

ibrary.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/media-pendidikan-pengertian-pengembangan-dan-pemanfaatannya-arief-s-sadiman-et-al-37731.html, diunduh 15 Januari 2016

http://guntursatriajati.blogspot.co.id/2015/01/review-buku-media-pendidikan-karya-dr.html, diunduh 13Januari 2016

http://fjb.kaskus.co.id/thread/53294351a1cb17401f8b46ba/media-pendidikan--karangan-arief-s-sadiman-081287635330/ diunduh 13 Januari 2016

https://amin127.wordpress.com/about/belajar-membaca-permulaan-menggunakan-kartu-huruf-berwarna/ diunduh 15 Januari 2016

http://www.academia.edu/8417976/penggunaan_media_kartu_huruf, diunduh 13 Januari 2016

http://www.gurusukses.com/bermain-kartu-kata-metode-lain-mengajar-membaca-siswa-kelas-i-sd, diunduh 15 Januari 2016

Moeslichatoen R. (1999). Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Cipta

Sudono, Anggani. 2000.*Sumber Belajar dan Alat Permainan (untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta : Grasindo.

Sujiono, Bambang. (2011). Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.